

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan didefinisikan sebagai barang, bahan-bahan, atau aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dimasa yang akan datang. Kebijakan dibidang persediaan dapat dipandang sebagai masalah taktis (*tactical problem*), sehingga perencanaan kebutuhan persediaan direncanakan dalam konteks jangka waktu menengah selaras dengan keseluruhan rencana produksi, strategi pemasaran dan distribusi (Aqidah 2022). Sistem *inventory* merupakan suatu proses penginputan data barang yang berisi tentang data stok barang yang dapat membantu proses produktivitas pada toko atau suatu perusahaan. Sistem *Inventory* digunakan untuk aktifitas barang yang mana untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang kadang kala tidak dapat diprediksi sehingga kita harus menjaga stok *inventory* dalam kegiatan produksi. Sistem persediaan barang yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan kertas untuk mengolah data barang masuk dan barang keluar (Hilabi 2022).

Sistem Informasi *inventory* biasanya terdiri dari sistem penerimaan barang, sistem pembelian barang dan sistem gudang. Sistem ini harus dapat memberikan Informasi *inventory* seperti Informasi pengeluaran barang, pembelian barang, perpindahan atau mutasi barang dan Informasi lain secara cepat dan akurat. Selain itu sistem ini juga dapat mempermudah kinerja user dalam kegiatannya. Pada dasarnya sistem *inventory* dibangun untuk memaksimalkan stok yang ada, untuk memaksimalkan suatu barang tentunya di butuhkan dukungan dari sebuah metode. Pada penelitian ini penulis ingin menggunakan metode *FIFO* (*first in first out*).

Metode *FIFO* merupakan pertama masuk pertama keluar yang berarti persediaan yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual. Keunggulan *FIFO* adalah mendekati persediaan akhir dengan biaya berjalan. Karena barang atau persediaan pertama yang dibeli adalah persediaan yang akan pertama digunakan dalam memproses persediaan, maka nilai persediaan akhir akan terdiri dari persediaan akhir, terutama jika laju perputaran persediaan cepat (Ekonomi, Teknik, and Vol 2022).

Saat ini kita tidak bisa lepas dari pengaruh teknologi informasi. Karena mau tidak mau perkembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi mengalami peningkatan yang semakin pesat terutama pada setiap lingkungan kerja seperti praktisi bisnis. Teknologi komputer merupakan teknologi yang paling banyak dimanfaatkan diberbagai instansi baik pemerintah maupun swasta (Putri, Rifnaldi, and Surmayanti 2019). Perkembangan teknologi dan informasi sangat berperan penting untuk menunjang aktivitas sehari-hari, baik dalam bidang bisnis, hiburan, pendidikan, pemerintahan dan lain sebagainya (Gusman, Linostu, and Surmayanti 2020). Perkembangan teknologi terus saja bergerak maju, salah satunya sebagai penunjang pengolahan data dalam dunia bisnis. Pengolaha data informasi yang terkomputerisasi membuat cara kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam dunia bisnis, mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang mendukung. Untuk mendapatkannya, diperlukan kemajuan teknologi dalam sistem pendataan dan penjualan barang. Huller Usaha Karya merupakan usaha penggilingan padi dan penjualan beras. Dalam proses kerja pada Huller Usaha Karya, usaha ini tidak memiliki sistem pembukuan beras secara tersistem dalam komputer. Hal ini mengakibatkan pemilik menjadi

kerepotan apabila membutuhkan data dalam waktu yang cepat karena hanya tercatat dalam buku tulisan/manual. Sistem kerja Huller Usaha Karya menjadi tidak efisien. Dalam proses pengiriman data beras, tidak dilakukan pendataan secara otomatis sehingga membutuhkan bentuk nota tertulis yang mana bisa terjadi kesalahan penginputan beras. Penulis ingin Huller Usaha Karya ini dapat menggunakan sistem teknologi informasi yang berkembang pesat pada saat ini. Dengan adanya website ini tersebar di data admin jadi owner tidak akan kehilangan konsumen lagi dikarenakan sudah adanya website ini dan juga mempermudah pemesanan konsumen. Berangkat dari permasalahan tersebut, usaha penggilingan beras Huller Usaha Karya membutuhkan sistem informasi dalam membantu proses bisnis agar berjalan lebih efektif dan efisien. Sistem yang dirancang di usaha penggilingan padi dan penjualan beras Huller Usaha Karya adalah sistem informasi pendataan dan penjualan stok pada beras.

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan masukan dan tambahan informasi mengenai faktor penentu stok beras pada Huller “USAHA KARYA” Sumani, Kabupaten Solok. Dari pemaparan masalah diatas ,maka dibutuhkan Sistem informasi agar bisa mendata stok beras dengan baik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *First in,First Out(FIFO)* dengan menggunakan sistem inventori. Dalam pendataan stok beras ini akan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database Mysql*. Maka dari itu dibuat lah penelitian ini , dengan judul :**“MENERAPKAN METODE FIFO DALAM SISTEM INVENTORY STOK BERAS PADA HULLER USAHA KARYA SUMANI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu:

- a. Bagaimana Menerapkan Sistem *Inventory* pada stok beras Huller Usaha Karya menggunakan Metode *FIFO*.
- b. Bagaimana Penerapan Sistem Inventori menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP*.
- c. Bagaimana sistem akan di terapkan dapat mempermudah Huller Usaha Karya dalam mendata stok beras sehingga dapat dilihat dengan jelas.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang ini, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik karena keterbatasan penelitian ,maka permasalahan di batasi bagaimana menghadirkan sebuah Sistem *Inventory* pendataan stok beras dengan menggunakan Metode *FIFO* pada Huller Usaha Karya menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *Database Mysql* untuk menghasilkan sebuah output yang dapat membantu pemilik Huller melihat Informasi pendataan stok beras dengan jelas pada Huller Usaha Karya.

1.4 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah ditulis oleh penulis pada rumusan masalah tersebut,dapat diambil dugaan sementara yaitu:

- a. Dengan adanya sistem ini diharapkan mempermudah pendataan stok beras menggunakan Metode *FIFO* pada Huller Usaha Karya.

- b. Dengan adanya sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP diharapkan membantu Huller Usaha Karya dalam mendata *inventory* stok beras.
- c. Dengan adanya sistem yang baru ini diharapkan membantu Huller Usaha Karya dalam mendata stok beras.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menghasilkan sebuah Sistem yang dapat membantu pendataan stok beras menggunakan Metode *FIFO* pada Huller Usaha Karya.
- b. Menghasilkan sebuah Sistem yang menggunakan bahasa pemrograman *PHP* untuk mengelola *inventory* stok beras pada Huller Usaha Karya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- 1. Mahasiswa :
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan penulis membuat Sistem Informasi.
 - b. Sebagai sarana penulis untuk mengembangkan wawasan di bidang Ilmu Komputer.
- 2. Untuk Huller Usaha Karya :
 - a. Membantu Huller Usaha Karya dalam *inventory* stok beras.
 - b. Menyediakan output pendataan yang cepat, mudah dan tepat membantu Pimpinan Huller Usaha Karya dalam mengambil keputusan

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum disini membahas tentang sejarah berdirinya huller, struktur beserta tugas dan wewenang, berikut pembahasannya :

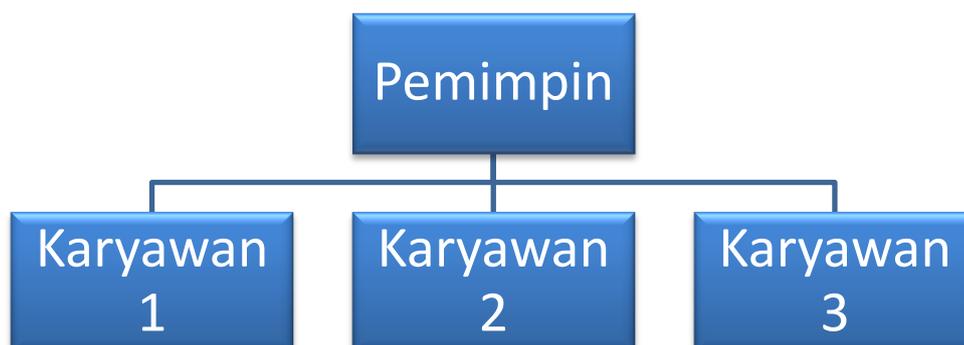
1.7.1 Sekilas tentang Huller Usaha Karya

Huller Usaha karya merupakan tempat penggilingan padi dan produksi hasil beras yang berlokasi di Jl. Raya Padang-Solok No.157-16, Sumani, kec.X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Huller Usaha Karya didirikan oleh Bapak Rajudin pada tahun 1994. Pada saat itu Bapak Rajudin membangun Huller ini bersama-sama dengan keluarga untuk membangun ekonomi pada saat itu. Disaat itu Bapak Rajudin harus bersusah payah membangun usaha huller ini karena susahnyanya dapat surat izin pembangunan dan harus menyelesaikannya di kantor Bupati. Sekarang Huller Usaha Karya sudah berkembang dan usahanya sudah lancar pada saat ini. Dan banyak juga stok beras di ekspor keluar daerah seperti Jambi, bangko, pekanbaru dan lain-lain

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan di bagi-bagi, dikelompokkan, dan di koordinasikan . Struktur organisasi Huller Usaha Karya terdapat pada (gambar 1.1) sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI HULLER KARYA SUMANI



Sumber : Huller Usaha Karya

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing struktural organisasi yang ada di Huller Usaha Karya Sumani sebagai berikut :

a. Pemimpin

Memimpin , mengawasi serta mengendalikan semua pelaksanaan tugas termasuk mencatat buku keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran.

b. Karyawan

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas seperti penggilingan padi,produksi beras dan pengiriman beras.